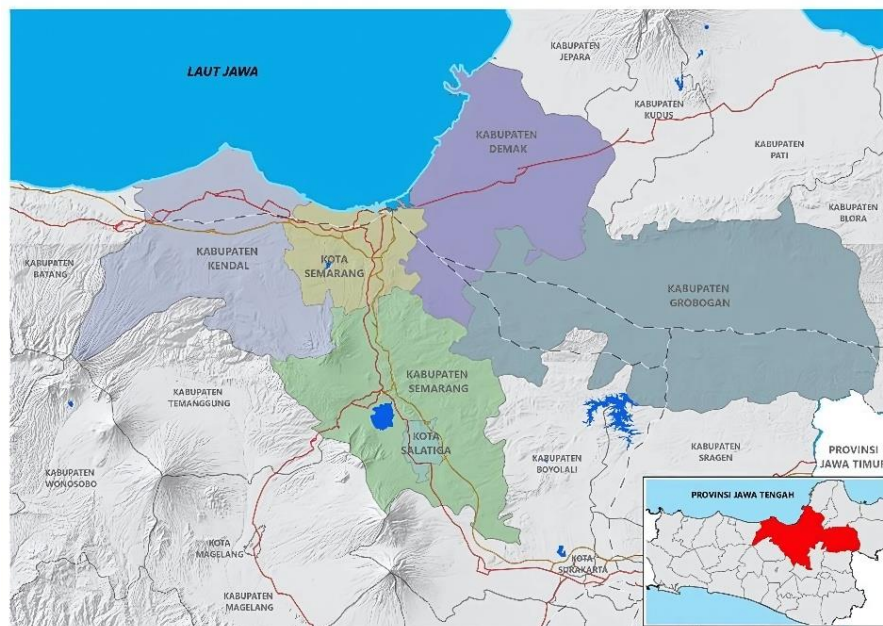


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1. Visi dan Misi Kota Semarang



Gambar 2. 1. Peta Kota Semarang

Sumber: Website PPID Kota Semarang (2025)

Visi

“Kota Semarang menjadi pusat ekonomi yang maju, berkeadilan sosial, lestari, dan inklusif”

Misi

1. Mewujudkan pemerataan pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat yang toleran dan berbudaya dalam semangat kebhinekaan, serta meningkatkan pembangunan manusia yang produktif, berkualitas, dan berkepribadian.

2. Mewujudkan kesehatan seluruh masyarakat yang berfokus pada kebutuhan individu dengan mengutamakan aspek pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi.
3. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar berupa ketersediaan pangan, sandang, dan papan yang merupakan elemen kunci agar tercapai taraf hidup yang layak.
4. Mewujudkan perekonomian inklusif melalui penyediaan lapangan kerja dengan membangun kemandirian ekonomi kerakyatan berbasis potensi sumber daya lokal, dan peningkatan daya saing sumber daya manusia dengan pemanfaatan teknologi digital.
5. Mewujudkan infrastruktur kota yang saling terhubung dengan peningkatan aksesibilitas, dan konektivitas antar wilayah yang berkelanjutan.
6. Mewujudkan kualitas lingkungan kota yang tangguh, berkelanjutan, sekaligus peningkatan pengendalian banjir, rob, serta dampaknya bagi masyarakat.
7. Mewujudkan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas, dinamis, bersih, bebas dari korupsi, berkeadaban, dan inklusif berbasis kota cerdas.

2.1.2. Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang, ibu kota Jawa Tengah, secara astronomis berada pada $6^{\circ}50' - 7^{\circ}10'$ LS dan $109^{\circ}35' - 110^{\circ}50'$ BT, menjadikannya sebuah kota yang strategis di tengah-tengah Pulau Jawa. Lokasinya berada pada

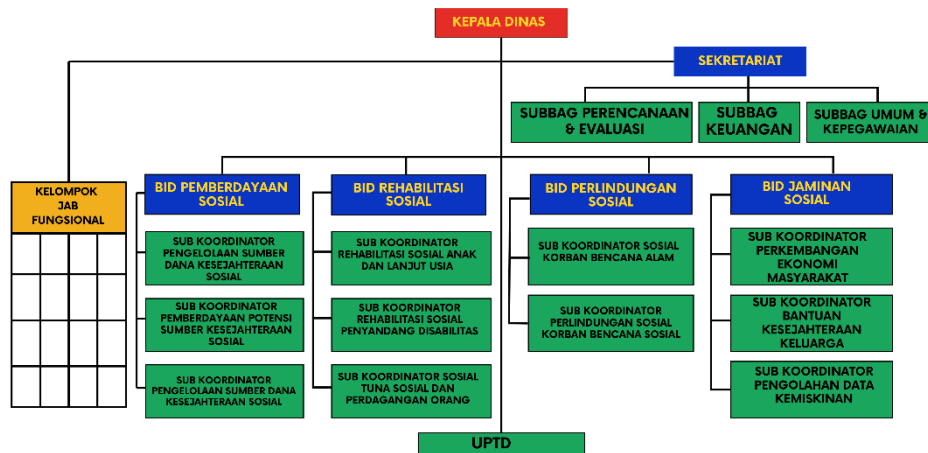
jalur ekonomi utama yang menjadikannya sebagai pusat pemerintahan serta ekonomi.

2.1.3. Kondisi Demografi Kota Semarang

Kota Semarang yang adalah ibu kota provinsi menjadikannya sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dengan berbagai macam karakter demografi yang mencerminkan dinamika perkotaan. Berdasarkan pada data BPS 2024 Kota Semarang memiliki populasi sekitar 1,70 juta jiwa yang tersebar di luasan 373,78 km² dengan kepadatan 4.548 jiwa/km².

2.2. Dinas Sosial Kota Semarang

Dinas pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam bidang kesejahteraan sosial di Kota Semarang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Semarang. Dinas tersebut memiliki peran yang strategi di dalam melakukan pengelolaan mengenai urusan pemerintah Kota Semarang serta menjadi pilar utama dalam melakukan koordinasi keseluruhan tahapan program, dimulai dari upaya menyusun rencana sampai kepada evaluasi kebijakan yang berkaitan dengan program menanggulangi kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Semarang

Sumber: <https://dinsos.semarangkota.go.id/struktur> (2026)

2.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1.1. Tugas Pokok

Dinas Sosial Kota Semarang memiliki tugas pokok dalam membantu Walikota dalam melaksanakan berbagai urusan pemerintahan bidang sosial yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

2.2.1.2. Fungsi

Adapun fungsi dari Dinas Kota Semarang dalam melaksanakan tugas tersebut, yakni:

1. Perumusan Kebijakan

Merumuskan kebijakan Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan Sosial, dan Bidang Jaminan Sosial;

2. Perumusan Rencana

Merumuskan rencana strategis sesuai visi misi Walikota;

3. Pengkoordinasian Tugas-Tugas

Melakukan koordinasi tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan, Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan Sosial, dan Bidang Jaminan Sosial;

4. Penyelenggaraan Pembinaan

Menyelenggarakan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggung jawabnya;

5. Penyelenggaraan Penyusunan

Menyelenggarakan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;

6. Penyelenggaraan Kerjasama

Menyelenggarakan kerjasama Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan Sosial, Bidang Jaminan Sosial;

7. Penyelenggaraan Kesekretariatan

Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas Sosial;

8. Penyelenggaraan Program dan Kegiatan

Menyelenggarakan program dan kegiatan Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan Sosial, Bidang Jaminan Sosial;

9. Penyelenggaraan Penilaian

Menyelenggarakan penilaian kinerja pegawai;

10. Penyelenggaraan *Monitoring*, Evaluasi Program dan Kegiatan

Menyelenggarakan *Monitoring* dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan Sosial, Bidang Jaminan Sosial;

11. Penyelenggaraan Laporan

Menyelenggarakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;

12. Pelaksana

Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.2. Bidang Pemberdayaan Sosial

Bidang Pemberdayaan sosial memiliki tugas dalam melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian serta pengevaluasian tugas dari Sub Koordinator Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial, Sub Koordinator Pengelolaan Sumber Dana Kesejahteraan Sosial, dan Sub Koordinator Pengelolaan Sumber Dana Kesejahteraan Sosial

2.2.3. Bidang Jaminan Sosial

Bidang Jaminan Sosial memiliki tugas dalam melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian serta pengevaluasian tugas dari Sub Koordinator Bantuan Kesejahteraan Keluarga, Sub Koordinator Pengolahan Data Kemiskinan, dan Sub Koordinator Perkembangan Ekonomi Masyarakat.